

Saturasi oksigen vena sentral (ScvO₂), gap tekanan parsial karbondioksida (pCO₂ GAP), laktat, dan bersihan laktat sebagai penanda prognostik pada sepsis berat = Central venous oxygen saturation (ScvO₂), carbondioxide partial pressure gap (pCO₂ GAP), lactate, and lactate clearance as prognostic markers in severe sepsis / Deborah Theresia

Deborah Theresia, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20446411&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Sepsis didefinisikan sebagai suatu systemic inflammatory response syndrome SIRS disertai infeksi, terbukti ataupun tidak, dengan perkembangan penyakit hingga sepsis berat dan syok sepsis. Sepsis merupakan masalah kesehatan yang penting dengan angka mortalitas yang tinggi, mencapai 50 pada sepsis berat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran saturasi oksigen vena sentral ScvO₂, perbedaan tekanan parsial karbondioksida vena sentral dan arteri pCO₂ gap, dan kadar laktat saat baseline dan pasca resusitasi, serta bersihan laktat sebagai penanda prognostik pada pasien sepsis berat. Desain penelitian adalah kohort retrospektif dengan 54 pasien sepsis berat, terdiri dari 27 pasien meninggal dalam 14 hari perawatan dan 27 pasien hidup. Pada penelitian ini didapatkan perbedaan bermakna pada kadar laktat pasca resusitasi dan bersihan laktat antara kedua kelompok, sedangkan pada ScvO₂ baseline, ScvO₂ pasca resusitasi, dan kadar laktat baseline tidak didapatkan perbedaan bermakna. Pada kadar laktat pasca resusitasi didapatkan besar area under the curve AUC untuk memprediksi mortalitas sebesar 84,4, dengan cutoff 1,45 mmol/L, sensitivitas 74,1 dan spesifisitas 85,2. Pada bersihan laktat didapatkan besar AUC untuk memprediksi pasien sepsis berat yang hidup sebesar 99,5, dengan cutoff 1,5, sensitivitas 100 dan spesifisitas 92,6. Angka mortalitas pada kelompok pCO₂ gap baseline < 6 mmHg sebesar 59,5 dan ge; 6 mmHg sebesar 29,4, serta pada kelompok pCO₂ gap pasca resusitasi < 6 mmHg sebesar 50,0 dan ge; 6 mmHg sebesar 50,0. Parameter kadar laktat pasca resusitasi dapat digunakan untuk memprediksi mortalitas dengan cutoff 1,45 mmol/L, dan bersihan laktat untuk memprediksi pasien yang hidup dengan cutoff 1,5.

ABSTRACT

Sepsis is defined as systemic inflammatory response syndrome SIRS accompanied with infection, proven or not, that can progress to severe sepsis or septic shock. Sepsis is an important health problem with high mortality rate, reaching 50 in severe sepsis. This study aims to find out the role of central venous oxygen saturation ScvO₂, carbondioxide partial pressure gap of central venous and arterial pCO₂ gap, and lactate at baseline and post resuscitation, and lactate clearance as prognostic markers in severe sepsis. The study design is retrospective cohort with 54 severe sepsis patients, consists of 27 patients that died within 14 days of stay and 27 patients that survived. This study found significant difference in post resuscitation lactate and lactate clearance between both groups, while baseline ScvO₂, post resuscitation ScvO₂, and baseline lactate was not significantly different. The size of area under the curve AUC for post resuscitation lactate to predict mortality is 84,4, with cutoff 1,45 mmol L, sensitivity 74,1 and specificity 85,2. The size of AUC for lactate clearance to predict severe sepsis patients that survived is 99,5, with cutoff 1,5, sensitivity 100 and

specificity 92,6 . Mortality rate in baseline pCO₂ gap group 6 mmHg is 59,5 and ge 6 mmHg is 29,4 , and in post resuscitation pCO₂ gap group 6 mmHg is 50,0 and ge 6 mmHg is 50,0 . Post resuscitation lactate can be used to predict mortality with cutoff 1,45 mmol L, and lactate clearance to predict survivor with cutoff 1,5.